

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI UNTUK BERKARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK**

MEGA KURNIA SARI

100462201183

**Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja
Ali Haji, Tanjungpinang**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Batam Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik, pengaruh Penghasilan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Batam Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik, pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Batam Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik, pengaruh Kebanggaan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Batam Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik, Personalitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Batam Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik dan pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan, Penghasilan, Pertimbangan Pasar Kerja, Kebanggaan serta Personalitas secara simultan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Batam Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Metode analisis penelitian yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial nilai intrinsik pekerjaan, penghasilan, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Batam Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik, kebanggaan dan personalitas tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Batam Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Secara simultan Nilai Intrinsik Pekerjaan, Penghasilan, Pertimbangan Pasar Kerja, Kebanggaan serta Personalitas berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Batam Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Kata Kunci: Nilai Intrinsik Pekerjaan, Penghasilan, Pertimbangan Pasar Kerja, Kebanggaan, Personalitas dan Minat Mahasiswa Akuntansi

PENDAHULUAN

Minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan. Apabila seseorang menaruh minat pada sesuatu, maka berarti ia menyambut atau bersikap positif dalam lingkungannya. Sehingga ia lebih cenderung untuk memberikan perhatian terhadap minat tersebut. Minat dan rencana karir mahasiswa akuntansi akan sangat berguna bagi

akademisi dalam mendesain kurikulum dan proses belajar mengajar yang lebih efektif sesuai dengan pilihan profesi mahasiswa Setiyani (2005) dalam Kuningsih (2013).

Dalam bidang akuntansi profesi akuntan memiliki beberapa macam jika dilihat dari pekerjaan yang dilakukan yaitu akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan manajemen serta akuntan pendidik. Kesemua profesi akuntan tersebut memiliki peran dan tanggung jawab yang pastinya akan berbeda satu sama lain. Sebagai seorang sarjana ekonomi yang berasal dari Program studi Akuntansi nantinya akan dihadapkan pada pilihan apakah akan langsung terjun di dunia kerja baik sebagai karyawan dalam suatu perusahaan swasta, pemerintah maupun menjadi wirausahawan dan membuka lapangan pekerjaan.

Dengan diberlakukannya Undang-Undang No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik ini secara tidak langsung akan mempengaruhi Pemilihan Karir seorang mahasiswa untuk menjadi seorang akuntan publik di masa yang akan datang, karena akan mempermudah mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik apabila dibandingkan dengan sebelum diberlakukannya Undang-Undang tersebut. Apalagi profesi akuntan pada masa yang akan datang menghadapi tantangan yang semakin berat, maka di perlukan kesiapan profesi akuntansi Indonesia dalam menghadapi ASEAN Economic Community 2015.

Berbagai pertimbangan mahasiswa untuk memilih karir yang akan di jalannya maka beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berkarir menjadi Akuntan Publik di penelitian ini adalah nilai intrinsik pekerjaan, penghasilan, pertimbangan pasar kerja, kebanggaan dan personalitas.

Penulis mencoba kembali penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Putro (2012), peneliti mengulangi penelitian ini adalah karena masih minimnya jumlah Akuntan Publik di Indonesia, data terakhir yang diperoleh dari Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai Kementrian Keuangan RI, tanggal 20 September 2013 diperoleh jumlah Kantor Akuntan Publik sebanyak 382 KAP dengan Akuntan Publik 995 orang. Pada tahun 2012 jumlah Akuntan Publik 1.015, dengan usia > 59 tahun 350 orang, usia 50-59 tahun 254 orang, usia 40-49 tahun ada 281 orang, usia 30-39 tahun ada 116 orang dan usia < 30 tahun ada 14 orang. Semua Akuntan Publik itu tersebar di seluruh penjuru Indonesia. Daerah yang paling banyak Akuntan Publik nya adalah Jabodetabek sebanyak 607 Akuntan Publik dan yang paling sedikit di daerah papua dengan jumlah 1 Akuntan Publik. Maka Peneliti ingin melihat apakah mahasiswa akuntansi di Universitas Batam berminat untuk berkarir menjadi Akuntan Publik dan ingin membuktikan apakah ada perbedaan dari hasil hipotesis terdahulu dengan peneliti. Objek penelitian pada penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi semester akhir (8) Fakultas Ekonomi Universitas Batam.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **"ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK"** (Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Batam)

TINJAUAN PUSTAKA

Minat

Menurut Slameto (2010) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu seseorang melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri.

Profesi akuntan

Profesi akuntan di Indonesia menurut S.R (2000) dapat dikelompokkan menjadi:

1. Akuntan Publik

Akuntan publik adalah akuntan independen yang memberikan jasa-jasanya atas dasar pembayaran tertentu. Mereka bekerja secara bebas, ada umumnya mendirikan suatu kantor akuntan. Untuk dapat berpraktek sebagai akuntan publik dan mendirikan kantor akuntan seseorang harus memperoleh izin dari Departemen Keuangan.

2. Akuntan Pendidik

Akuntan pendidik adalah profesi akuntan yang memberikan jasa berupa pelayanan pendidikan akuntansi kepada masyarakat melalui lembaga-lembaga pendidik yang ada, guna melahirkan akuntan-akuntan yang terampil dan profesional. Akuntan pendidik bertugas dalam pendidikan akuntansi, yaitu mengajar, menyusun kurikulum pendidikan akuntansi dan melakukan penelitian di bidang akuntansi

3. Akuntan Manajemen Perusahaan

Profesi akuntan manajemen perusahaan disebut juga sebagai akuntan *intern* yang bekerja pada suatu perusahaan atau organisasi. Jabatan yang dapat di duduki mulai dari staf biasa sampai dengan kepala bagian akuntansi, *controller* atau direktur keuangan.

4. Akuntan Sektor Publik

Akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja pada badan-badan pemerintah seperti departemen-departemen, Badan

Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BAPEKA), dan Direktorat Jenderal Pajak.

Akuntan Publik

Menurut Rudianto (2009) Akuntan Publik adalah akuntan yang memiliki posisi independen, dan bekerja untuk berbagai pihak yang membutuhkan jasa mereka dalam memeriksa dan menilai kewajaran laporan keuangan suatu perusahaan. Profesi akuntan publik menghasilkan berbagai macam jasa bagi masyarakat, yang dapat digolongkan ke dalam dua kelompok: jasa *assurance*, jasa atestasi dan jasa *nonassurance*. Jasa *assurance* adalah jasa profesional independen yang meningkatkan mutu informasi bagi pengambil keputusan.

Nilai Intrinsik Pekerjaan

Intrinsik pekerjaan adalah kepuasan yang diterima individu saat atau sesudah ia melakukan pekerjaan. Faktor intrinsik meliputi keinginan untuk mencetak prestasi, penghargaan, kesempatan mendapatkan promosi, tanggung jawab pekerjaan, tantangan intelektual dan pelatihan karir (Yudha, 2010).

Penghasilan

Penghasilan atau gaji yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan pada karyawannya. Kompensasi finansial yang rasional menjadi kebutuhan mendasar bagi kepuasan kerja.

Pertimbangan Pasar Kerja

Job Market Consideration atau Pertimbangan Pasar Kerja meliputi keamanan kerja, lingkungan kerja internal yang baik, lingkungan eksternal yang baik, rekan kerja yang mendukung dan kesempatan promosi. Analisis Konvensional terhadap penawaran tenaga kerja lebih memandang tenaga kerja sebagai suatu faktor produksi yang bisa disewa, di mana besarnya nilai sewa belum tentu terkait dengan produktivitas perusahaan

Kebanggaan

Kebanggaan merupakan suatu hal yang spesifik dalam diri seseorang, karena kebanggaan merupakan salah satu determinan dalam pertimbangan pemilihan karir. Ranupandojo dan Husnan (1986) dalam (Wudjud, 2010) mengatakan bahwa kebanggaan merupakan pendekatan yang dijadikan pedoman untuk memotivasi orang lain, yaitu pendekatan ini dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada seseorang untuk mengalahkannya tantangan, penyelesaian sesuatu pekerjaan yang diberikan menimbulkan rasa puas dan bangga.

Personalitas (kepribadian)

Menurut Robbin (2001) dalam Yudha (2010) kepribadian adalah total jumlah seorang individu beraksi dengan orang lain. Kepribadian sangat banyak dipengaruhi oleh faktor budaya dan sosial. Kepribadian saling berhubungan erat dengan persepsi, sikap, belajar, dan motivasi sehingga setiap analisis tentang perilaku atau setiap upaya untuk memahami perilaku sebenarnya tidak lengkap jika tidak mempertimbangkan kepribadian

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H₁** : Nilai Intrinsik Pekerjaan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk berkarir menjadi Akuntan Publik di Universitas Batam
- H₂** : Penghasilan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk berkarir menjadi Akuntan Publik di Universitas Batam
- H₃** : Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk berkarir menjadi Akuntan Publik di Universitas Batam
- H₄** : Kebanggaan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk berkarir menjadi Akuntan Publik di Universitas Batam.
- H₅** : Personalitas berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk berkarir menjadi Akuntan Publik di Universitas Batam
- H₆** : Nilai Intrinsik Pekerjaan, Penghasilan, Pertimbangan Pasar Kerja, Kebanggaan, dan Personalitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk berkarir menjadi Akuntan Publik di Universitas Batam.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah Seluruh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Batam yang berjumlah 300 mahasiswa. Metode yang dipakai yaitu Metode sampling kuota digunakan untuk pengambilan sampel. Menurut Ikhsan (2008) Sampling kuota adalah teknik dalam menentukan sampe dari populasi yang mempunyai karakteristik tertentu samai dengan jumlah kuota yang diinginkan. Sampel dipilih dengan ciri - ciri sampel adalah mahasiswa akuntansi senior yang terdiri dari mahasiswa tingkat/tahun keempt saat ini yaitu angkatan tahun 2010. Alasan dipilihnya mahasiswa semester VIII yaitu:

1. Mereka yang sudah mengambil Mata Kuliah Auditing.

2. Mereka yang telah mempunyai rencana atau pemikiran mengenai alternatif apa yang akan mereka tempuh setelah kelulusannya.
 3. Mereka yang telah mempunyai pengetahuan yang cukup luas tentang profesi akuntansi, sehingga dapat memberikan jawaban sesuai dengan rencana mereka.
- Ukuran sampel dengan penentuan kuota yang diinginkan sebanyak 91 mahasiswa dari jumlah mahasiswa angkatan 2010.

Metode Pengumpulan Data

Metode ini dilakukan dengan mendatangi responden, memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden yaitu mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi Universitas Batam lalu menanyakan kesediaannya untuk mengisi kuesioner. Daftar pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan terstruktur, kemudian responden langsung mengembalikan daftar pertanyaan setelah diisi.

Metode Analisis Data

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara statistik dari variabel yang ada dalam penelitian ini, dilihat dari nilai minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi (Ghozali, 2006:19).

Uji Validitas

Uji validitas item digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur, atau bias melakukan penilaian langsung dengan metode korelasi *Pearson* atau metode *Corrected Item-Total Correlation* (Priyatno, 2011:42). Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut (Ghozali, 2006:45).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang (Priyatno, 2011:69). Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur kuisisioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2006:41). Uji ini dilakukan dengan menggunakan koefisien *cronbach's alpha*. Dari hasil perhitungan dalam penelitian ini setiap variabel memberikan nilai *cronbach's alpha* > 0,60 maka dapat dikatakan *reliable*.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu (residual) memiliki distribusi normal atau tidak. Analisis dalam uji ini menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, untuk menguji apakah variabel residual memiliki distribusi yang normal, maka dapat dilihat pada nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* dalam output SPSS. Apabila nilai *Sig. > 0.05*, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian memiliki distribusi normal (Priyatno, 2011:278).

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen (bebas) pada model regresi. Untuk melihat ada tidaknya multikolonieritas antar variabel independen, maka dapat dilihat pada nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* dalam output SPSS (Ghozali, 2006:91).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi sebuah ketidaksamaan *variance* residual atas suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut **homokedastisitas** dan jika berbeda disebut **heterokedastisitas**.

Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2006:105). Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan Uji *Spearman's Rho*. Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan *Spearman's Rho*, yaitu mengkorelasikan nilai residual (*Unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi korelasi kurang dari 0,05 maka model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas (Priyatno, 2010:85).

Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Uji ini bertujuan untuk mengukur kemampuan variabel independen suatu model dalam menjelaskan atau menerangkan variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R² pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik (Ghozali, 2006:83).

b. Uji F

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai

pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006:84).

c. Uji t

Uji ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006:84).

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Kuesioner dibagikan secara langsung kepada responden yang sesuai dan kebetulan ditemui di Universitas Batam dan ditunggu satu persatu selama pengisiannya. Kuesioner yang dibagikan berjumlah 91 buah dan jumlah kembali sebanyak 85 buah atau 93,4%.

Tabel 4.1
Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Jumlah Kuesioner yang disebar	91	100%
2	Jumlah Kuesioner yang tidak kembali	6	6,6%
3	Jumlah Kuesioner yang kembali dan dapat diolah	85	93,4%

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara statistik dari variabel yang ada dalam penelitian ini, dilihat dari nilai minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi (Ghozali, 2006:19). Berikut merupakan hasil statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian:

Tabel 4.2
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Intrinsik Pekerjaan (X1)	85	27	42	37,75	2,948
Penghasilan (X2)	85	16	28	24,14	2,569
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	85	27	43	37,93	2,725
Kebanggaan (X4)	85	12	20	17,40	1,807
Personalitas (X5)	85	13	20	17,38	1,746
Minat Mahasiswa Akuntansi (Y)	85	17	40	31,75	3,043
Valid N (listwise)	85				

Sumber : Output SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa:

1. Variabel Nilai Intrinsik Pekerjaan memiliki nilai minimum 27, nilai maksimum 42, nilai rata-rata 37.75 dan standar deviasi 2.948.
2. Variabel Penghasilan memiliki nilai minimum 16, nilai maksimum 28, nilai rata-rata 24.14 dan standar deviasi 2.569.
3. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja memiliki nilai minimum 27, nilai maksimum 43, nilai rata-rata 37.93 dan standar deviasi 2.725.
4. Variabel Kebanggaan memiliki nilai minimum 12, nilai maksimum 20, nilai rata-rata 17.40 dan standar deviasi 1.807.
5. Variabel Personalitas memiliki nilai minimum 13, nilai maksimum 20, nilai rata-rata 17.38 dan standar deviasi 1.746.
6. Variabel Minat Mahasiswa Akuntansi memiliki nilai minimum 17, nilai maksimum 40, nilai rata-rata 31.75 dan standar deviasi 3.043.

Uji Validitas

Pengujian validitas dari instrumen penelitian dilakukan dengan menghitung angka korelational atau r_{hitung} dari nilai jawaban tiap responden untuk tiap butir pertanyaan, kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} . Nilai r_{tabel} dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 85 atau $df = n-2$ yaitu $85-2 = 83$, maka didapat r_{tabel} sebesar 0.2133. Setiap butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil uji menunjukkan bahwa setiap butir pertanyaan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga setiap item dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Hasil nilai *Cronbach's Alpha* atas variabel Nilai Intrinsik Pekerjaan sebesar 0.652, variabel Penghasilan sebesar 0.761, variabel Pertimbangan Pasar Kerja sebesar 0.650, variabel Kebanggaan sebesar 0.703, variabel Personalitas sebesar 0.627 dan variabel Minat Mahasiswa Akuntansi sebesar 0.782. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pertanyaan dalam kuesioner semua variabel ini reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$.

Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pertanyaan itu diajukan kembali akan diperoleh jawaban konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2006:41).

Uji Asumsik Klasik

a. Uji Normalitas

Nilai Sig. dalam One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test adalah 0.174 yaitu lebih besar dari 0.05 sehingga dapat

disimpulkan bahwa variabel residual berdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolonieritas

Nilai tolerance dari kelima variabel independen lebih dari 0.01 dan nilai VIF dari ketiga variabel independen kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan Uji Spearman's Rho dapat diketahui bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi dependen nilai *Unstandardized residual*. Hal ini terlihat dari nilai probabilitas signifikansi diatas tingkat kepercayaan 0.05 yaitu Nilai Intrinsik Pekerjaan 0.724, penghasilan 0.851, pertimbangan pasar kerja 0.055, kebanggaan 0.335 dan personalitas 0.852 sehingga tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Hipotesis

Regresi Linier Berganda Berdasarkan hasil analisis diatas, maka terdapat persamaan regresi linier berganda, yaitu :

$$\text{MMA} = 6.223 + 0.359\text{NIP} - 0.400\text{PH} + 0.512\text{PPK} + 0.199\text{KB} - 0.071\text{PS} + e$$

a. Koefisien Determinasi

nilai *Adjusted R²* adalah 0.278 atau 27.8%. Hal ini menunjukkan bahwa Nilai Intrinsik Pekerjaan, Penghasilan, Pertimbangan Pasar Kerja, Kebanggaan Dan Personalitas hanya mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi sebesar 27.8%, sedangkan 72.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji F

nilai $F_{hitung} = 7.463$ dengan tingkat signifikansi 0.000, dapat diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , yaitu $7.463 > 2.49$. Selain itu nilai Sig. lebih kecil dari nilai probabilitas, yaitu $0.000 < 0.05$. Maka H_0 ditolak dan H_6 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Nilai Intrinsik Pekerjaan, Penghasilan, Pertimbangan Pasar Kerja, kebanggaan dan personalitas berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap minat mahasiswa akuntansi. Jadi hipotesis yang telah dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian sehingga H_6 diterima.

c. Uji t

1. Nilai Intrinsik Pekerjaan

Dengan tingkat probabilitas 0.05 dan nilai $t_{tabel} = 1.990$, maka dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ,

yaitu $2.778 > 1.990$. Selain itu, nilai sig. lebih kecil dari nilai probabilitas, yaitu $0.007 < 0.05$. Maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Nilai Intrinsik Pekerjaan berpengaruh secara parsial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi.

2. Penghasilan

Dengan tingkat probabilitas 0.05 dan nilai $t_{tabel} = 1.990$, maka dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , yaitu $-2.520 < 1.990$. Selain itu, nilai sig. lebih kecil dari nilai probabilitas, yaitu $0.017 < 0.05$. Maka, H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penghasilan berpengaruh secara parsial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi.

3. Pertimbangan Pasar Kerja

Dengan tingkat probabilitas 0.05 dan nilai $t_{tabel} = 1.990$, maka dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $3.211 > 1.990$. Selain itu, nilai sig. lebih kecil dari nilai probabilitas, yaitu $0.002 < 0.05$. Maka, H_0 ditolak dan H_3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi Akuntan Publik.

4. Kebanggaan

Dengan tingkat probabilitas 0.05 dan nilai $t_{tabel} = 1.990$, maka dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , yaitu $1.173 < 1.990$. Selain itu, nilai sig. lebih besar dari nilai probabilitas, yaitu $0.244 > 0.05$. Maka, H_0 diterima dan H_4 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa kebanggaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi Akuntan Publik.

5. Personalitas

Dengan tingkat probabilitas 0.05 dan nilai $t_{tabel} = 1.990$, maka dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , yaitu $-0.395 < 1.990$. Selain itu, nilai sig. lebih besar dari nilai probabilitas, yaitu $0.694 > 0.05$. Maka, H_0 diterima dan H_5 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa personalitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi Akuntan Publik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa Nilai Intrinsik Pekerjaan, Penghasilan, Pertimbangan Pasar Kerja, kebanggaan dan personalitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi. Responden penelitian ini berjumlah 85 mahasiswa program studi akuntansi fakultas ekonomi universitas batam. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan di bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai Intrinsik Pekerjaan secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Hal ini di tunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.007 di bawah dari taraf signifikansi yang di tentukan yaitu 0.05.
2. Penghasilan secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Hal ini di tunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.014 di bawah dari taraf signifikansi yang di tentukan yaitu 0.05.
3. Pertimbangan Pasar Kerja secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Hal ini di tunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.002 di bawah dari taraf signifikansi yang di tentukan yaitu 0.05.
4. Kebanggaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Hal ini di tunjukkan dengan dengan nilai signifikansi sebesar 0.244 lebih dari taraf signifikansi yang di tentukan yaitu 0.05.
5. Personalitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Hal ini di tunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.694 lebih dari taraf signifikansi yang di tentukan yaitu 0.05.
6. Hasil pengujian regresi berganda menunjukkan bahwa secara simultan hal ini mendukung hipotesis pada penelitian ini yaitu variabel independen nilai intrinsik pekerjaan, penghasilan, pertimbangan pasar kerja, kebanggaan dan personalitas berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen minat mahasiswa akuntansi.

Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan ke peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Pihak Akademisi, diharapkan dapat memberikan mata kuliah yang bermotivasi serta saran yang bermanfaat kepada mahasiswa mengenai profesi akuntan publik.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah lagi variabel-variabel penelitian dan mengambil sampel yang lebih besar pada berbagai perguruan tinggi baik negeri maupun swasta di Indonesia, sehingga hasil yang didapatkan dapat digeneralisir untuk kelompok yang lebih luas dan dapat mengidentifikasi dan menentukan faktor-faktor lainnya. Faktor-faktor yang kemungkinan dapat ditambahkan adalah Faktor pengaruh dari lingkungan keluarga, faktor pengaruh dari latar belakang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S., & Ardana, I. C. (2009). *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chan, A. S. (2012). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi - Vol 1, No. 1*.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- HS, S. (2012). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan bagi mahasiswa akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji. *Jurnal Akuntansi*. Tanjungpinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Ikhsan, Arfan. (2008). *Metodologi penelitian akuntansi keperilakuan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Islamiyah, N., Haryadi, B., & Wulandari, A. (n.d.). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Untuk Berprofesi Sebagai Akuntan.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. (2008). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kuningsih, R. S. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa untuk Berkarir sebagai Akuntan Profesional. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Mulyadi. (2008). *Auditing, Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.
- Priyatno, D. (2010). *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- Putro, A. S. (2012). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Rudianto. (2009). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sekaran, U. (2009). *Research and Method For Business ke 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Shaleh, A. R., & Wahab, M. A. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- SR, Soemarso. (2000). *Akuntansi, Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Wany, E. (2011). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-faktor Pemilihan Karir Akuntan Publik. *Vol. 10. No. 1* .Surabaya
- Wudjud, W. S. (2010). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan oleh mahasiswa pendidika profesi akuntan (PPAK) Universitas Sumatera Utara. *Tesis*.
- Yendrawati, R. (2007). Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi

Pemilihan Karir Sebagai Akuntan. *Fenomena* Volume 5 Nomor 2.

Yudha, H. A. (2010). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-faktor Pemilihan Karier Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. *Tesis*. Surabaya

Yudhantoko, M. B. (2013). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Minat dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Perusahaan. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.

LAMPIRAN

Hasil output spss

1. Hasil output Uji Validitas Variabel Nilai Intrinsik Pekerjaan

		Correlations									
		NIP1	NIP2	NIP3	NIP4	NIP5	NIP6	NIP7	NIP8	NIP9	Nilai Intrinsik Pekerjaan (X1)
NIP1	Pearson Correlation	1	,282*	-,032	-,014	,193	,384*	,376*	,002	,015	,474**
	Sig. (2-tailed)		,009	,769	,898	,076	,000	,000	,985	,894	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
NIP2	Pearson Correlation	,282*	1	,535*	,068	,187	,180	,135	,254*	,204	,668**
	Sig. (2-tailed)	,009		,000	,538	,087	,100	,217	,019	,061	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
NIP3	Pearson Correlation	-,032	,535*	1	,492*	-,042	,007	,264*	,510*	,236*	,670**
	Sig. (2-tailed)	,769	,000		,000	,705	,949	,015	,000	,030	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
NIP4	Pearson Correlation	-,014	,068	,492*	1	,168	-,009	-,048	,219*	,281**	,430**
	Sig. (2-tailed)	,898	,538	,000		,125	,938	,661	,044	,009	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
NIP5	Pearson Correlation	,193	,187	-,042	,168	1	,213*	-,279*	,143	,169	,352**
	Sig. (2-tailed)	,076	,087	,705	,125		,050	,010	,191	,122	,001
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
NIP6	Pearson Correlation	,384*	,180	,007	-,009	,213*	1	,295*	,060	-,003	,499**
	Sig. (2-tailed)	,000	,100	,949	,938	,050		,006	,584	,977	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
NIP7	Pearson Correlation	,376*	,135	,264*	-,048	-,279*	,295*	1	,287*	,074	,462**
	Sig. (2-tailed)										
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85

NIP8	Sig. (2-tailed)	,000	,217	,015	,661	,010	,006		,008	,499	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
	Pearson Correlation	,002	,254*	,510*	,219*	,143	,060	,287*	1	,291**	,584**
NIP9	Sig. (2-tailed)	,985	,019	,000	,044	,191	,584	,008		,007	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
	Pearson Correlation	,015	,204	,236*	,281*	,169	-,003	,074	,291*	1	,441**
Nilai Intrinsik Pekerjaan (X1)	Sig. (2-tailed)	,894	,061	,030	,009	,122	,977	,499	,007		,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
	Pearson Correlation	,474*	,668*	,670*	,430*	,352*	,499*	,462*	,584*	,441**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Validitas Variabel Penghasilan

Correlations

		PH1	PH2	PH3	PH4	PH5	PH6	Penghasilan (X2)
PH1	Pearson Correlation	1	,519*	,245*	,092	,384*	,207	,631**
	Sig. (2-tailed)		,000	,024	,402	,000	,057	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85
PH2	Pearson Correlation	,519*	1	,166	,194	,607*	,465*	,781**
	Sig. (2-tailed)	,000		,128	,075	,000	,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85
PH3	Pearson Correlation	,245*	,166	1	,253*	,407*	,440*	,556**
	Sig. (2-tailed)	,024	,128		,019	,000	,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85
PH4	Pearson Correlation	,092	,194	,253*	1	,326*	,190	,488**
	Sig. (2-tailed)	,402	,075	,019		,002	,082	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85
PH5	Pearson Correlation	,384*	,607*	,407**	,326*	1	,691*	,851**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,002		,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85
PH6	Pearson Correlation	,207	,465*	,440**	,190	,691*	1	,722**
	Sig. (2-tailed)	,057	,000	,000	,082	,000		,000
	N	85	85	85	85	85	85	85
Penghasilan (X2)	Pearson Correlation	,631*	,781*	,556**	,488*	,851*	,722*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	85	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Hasil Uji Validitas Variabel Pertimbangan Pasar Kerja

Correlations

		PPK1	PPK2	PPK3	PPK4	PPK5	PPK6	PPK7	PPK8	PPK9	Pertimbangan Pasar Kerja (X3)
PPK1	Pearson Correlation	1	,254*	,302*	,147	,184	,089	-,007	-,084	,137	,380**
	Sig. (2-tailed)		,019	,005	,181	,091	,418	,948	,446	,210	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
PPK2	Pearson Correlation	,254*	1	,230*	,036	,092	-,066	,010	-,072	,293*	,409**
	Sig. (2-tailed)	,019		,034	,742	,405	,549	,929	,513	,007	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
PPK3	Pearson Correlation	,302*	,230*	1	,197	,182	-,160	-,015	,007	,255*	,427**
	Sig. (2-tailed)	,005	,034		,070	,096	,142	,891	,947	,019	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
PPK4	Pearson Correlation	,147	,036	,197	1	,469*	,310*	,480*	,358*	,263*	,735**
	Sig. (2-tailed)	,181	,742	,070		,000	,004	,000	,001	,015	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
PPK5	Pearson Correlation	,184	,092	,182	,469*	1	,094	,161	,049	,315*	,543**
	Sig. (2-tailed)	,091	,405	,096	,000		,394	,141	,658	,003	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
PPK6	Pearson Correlation	,089	-,066	-,160	,310*	,094	1	,486*	,413*	,092	,471**
	Sig. (2-tailed)	,418	,549	,142	,004	,394		,000	,000	,402	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
PPK7	Pearson Correlation	-,007	,010	-,015	,480*	,161	,486*	1	,718*	,031	,616**
	Sig. (2-tailed)	,948	,929	,891	,000	,141	,000		,000	,778	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
PPK8	Pearson Correlation	-,084	-,072	,007	,358*	,049	,413*	,718*	1	-,078	,497**
	Sig. (2-tailed)	,446	,513	,947	,001	,658	,000	,000		,478	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
PPK9	Pearson Correlation	,137	,293*	,255*	,263*	,315*	,092	,031	-,078	1	,523**
	Sig. (2-tailed)	,210	,007	,019	,015	,003	,402	,778	,478		,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Pertimbangan Pasar Kerja an	Pearson Correlation	,380*	,409*	,427*	,735*	,543*	,471*	,616*	,497*	,523*	1

Pasar Kerja (X3)	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N		85	85	85	85	85	85	85	85	85	85

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Hasil Uji Validitas Variabel kebanggaan

Correlations

		KB1	KB2	KB3	KB4	Kebanggaan (X4)
KB1	Pearson Correlation	1	,382**	,339**	,235*	,704**
	Sig. (2-tailed)		,000	,002	,030	,000
	N	85	85	85	85	85
KB2	Pearson Correlation	,382**	1	,564**	,416**	,801**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	85	85	85	85	85
KB3	Pearson Correlation	,339**	,564**	1	,334**	,761**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000		,002	,000
	N	85	85	85	85	85
KB4	Pearson Correlation	,235*	,416**	,334**	1	,653**
	Sig. (2-tailed)	,030	,000	,002		,000
	N	85	85	85	85	85
Kebanggaan (X4)	Pearson Correlation	,704**	,801**	,761**	,653**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	85	85	85	85	85

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

5. Hasil Uji Validitas Variabel Personalitas

Correlations

		PS1	PS2	PS3	PS4	Personalitas (X5)
PS1	Pearson Correlation	1	,269*	,238*	,181	,655**
	Sig. (2-tailed)		,013	,028	,097	,000
	N	85	85	85	85	85
PS2	Pearson Correlation	,269*	1	,531**	,185	,716**
	Sig. (2-tailed)	,013		,000	,091	,000
	N	85	85	85	85	85
PS3	Pearson Correlation	,238*	,531**	1	,417**	,778**
	Sig. (2-tailed)	,028	,000		,000	,000
	N	85	85	85	85	85
PS4	Pearson Correlation	,181	,185	,417**	1	,611**
	Sig. (2-tailed)	,097	,091	,000		,000
	N	85	85	85	85	85
Personalitas (X5)	Pearson Correlation	,655**	,716**	,778**	,611**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	85	85	85	85	85

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

6. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Mahasiswa Akuntansi

Correlations

		MMA1	MMA2	MMA3	MMA4	MMA5	MMA6	MMA7	MMA8	Minat Mahasiswa Akuntansi (Y)
MMA1	Pearson Correlation	1	,593*	,151	,190	,196	,143	,077	,271*	,455**
	Sig. (2-tailed)		,000	,169	,082	,072	,192	,486	,012	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
MMA2	Pearson Correlation	,593*	1	,442*	,246*	,449*	,290*	,260*	,592*	,724**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,023	,000	,007	,016	,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
MMA3	Pearson Correlation	,151	,442*	1	,411*	,415*	,199	,314*	,512*	,688**
	Sig. (2-tailed)	,169	,000		,000	,000	,068	,003	,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
MMA4	Pearson Correlation	,190	,246*	,411*	1	,295*	,082	-,047	,298*	,537**
	Sig. (2-tailed)	,082	,023	,000		,006	,456	,670	,006	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
MMA5	Pearson Correlation	,196	,449*	,415*	,295*	1	,406*	,414*	,693*	,759**
	Sig. (2-tailed)	,072	,000	,000	,006		,000	,000	,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
MMA6	Pearson Correlation	,143	,290*	,199	,082	,406*	1	,246*	,481*	,566**
	Sig. (2-tailed)	,192	,007	,068	,456	,000		,024	,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
MMA7	Pearson Correlation	,077	,260*	,314*	-,047	,414*	,246*	1	,472*	,522**
	Sig. (2-tailed)	,486	,016	,003	,670	,000	,024		,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
MMA8	Pearson Correlation	,271*	,592*	,512*	,298*	,693*	,481*	,472*	1	,845**
	Sig. (2-tailed)	,012	,000	,000	,006	,000	,000	,000		,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Minat Mahasiswa Akuntansi (Y)	Pearson Correlation	,455*	,724*	,688*	,537*	,759*	,566*	,522*	,845*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

7. Hasil Uji Reabilitas Variabel Nilai Intrinsik Pekerjaan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	85	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	85	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,652	9

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted

NIP1	33,52	7,419	,304	,630
NIP2	33,79	6,193	,472	,585
NIP3	33,69	6,262	,484	,582
NIP4	33,64	7,639	,270	,637
NIP5	33,46	7,846	,173	,655
NIP6	33,62	6,999	,259	,647
NIP7	33,33	7,438	,285	,634
NIP8	33,51	7,039	,432	,604
NIP9	33,47	7,633	,289	,634

8. Hasil Uji Reabilitas Variabel Penghasilan

Reliability Statistics

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	85	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	85	100,0

Cronbach's Alpha	N of Items
,761	6

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PH1	20,60	4,886	,433	,745
PH2	20,29	4,043	,602	,699
PH3	20,21	5,502	,414	,749
PH4	20,01	5,464	,282	,778
PH5	19,87	4,090	,745	,653
PH6	19,72	4,824	,587	,707

9. Hasil Uji Reabilitas Variabel Pertimbangan Pasar Kerja

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	85	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	85	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,650	9

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PPK1	33,84	6,758	,246	,640
PPK2	33,79	6,359	,167	,666
PPK3	33,65	6,422	,235	,643
PPK4	33,65	4,945	,556	,555
PPK5	33,82	6,171	,389	,612
PPK6	33,51	6,324	,295	,630
PPK7	33,79	5,907	,469	,593
PPK8	33,73	6,200	,314	,626
PPK9	33,67	6,009	,321	,625

10. Hasil Uji Reabilitas Variabel Kebanggaan

		N	%
Valid		85	100,0
Cases	Excluded ^a	0	,0
Total		85	100,0

Cronbach's Alpha	N of Items
,703	4

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KB1	13,20	1,971	,405	,702
KB2	13,08	1,886	,616	,561
KB3	13,12	1,962	,546	,604
KB4	12,80	2,257	,413	,683

11. Hasil Uji Reabilitas Variabel Personalitas

		N	%
Valid		85	100,0
Cases	Excluded ^a	0	,0
Total		85	100,0

Cronbach's Alpha	N of Items
,627	4

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PS1	13,12	1,915	,301	,649
PS2	12,98	1,880	,458	,521
PS3	13,06	1,746	,557	,446
PS4	12,98	2,166	,343	,600

12. Hasil Uji Reabilitas Variabel Minat Mahasiswa Akuntansi

		N	%
Valid		85	100,0
Cases	Excluded ^a	0	,0
Total		85	100,0

Cronbach's Alpha	N of Items
,782	8

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MMA1	27,62	8,309	,340	,779
MMA2	27,56	7,154	,620	,738
MMA3	27,58	7,104	,560	,746
MMA4	28,13	7,281	,309	,801
MMA5	27,55	6,941	,659	,730
MMA6	28,86	7,432	,391	,775
MMA7	27,44	7,749	,362	,777
MMA8	27,53	6,514	,770	,708

13. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardi zed Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,50780949
	Absolute	,120
Most Extreme Differences	Positive	,111
	Negative	-,120
Kolmogorov-Smirnov Z		1,105
Asymp. Sig. (2-tailed)		,174

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

14. Hasil Uji Multikolinieritas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,566 ^a	,321	,278	2,586

- a. Predictors: (Constant), Personalitas (X5), Penghasilan (X2), Kebanggaan (X4), Nilai Intrinsik Pekerjaan (X1), Pertimbangan Pasar Kerja (X3)
b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi (Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	249,527	5	49,905	7,463	,000 ^b
	Residual	528,285	79	6,687		
	Total	777,812	84			

- a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi (Y)
b. Predictors: (Constant), Personalitas (X5), Penghasilan (X2), Kebanggaan (X4), Nilai Intrinsik Pekerjaan (X1), Pertimbangan Pasar Kerja (X3)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,223	4,666				
	Nilai Intrinsik Pekerjaan (X1)	,359	,129	,347	2,778	,007	,550
	Penghasilan (X2)	-,400	,159	-,337	-2,520	,014	,479
	Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	,512	,159	,458	3,211	,002	,422
	Kebanggaan (X4)	,199	,170	,118	1,173	,244	,845
	Personalitas (X5)	-,071	,180	-,041	-,395	,694	,805

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi (Y)

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions					
				(Constant)	Nilai Intrinsik Pekerjaan (X1)	Penghasilan (X2)	Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	Kebanggaan (X4)	Personalitas (X5)
1	1	5,974	1,000	,00	,00	,00	,00	,00	,00
	2	,010	24,002	,00	,02	,19	,01	,23	,19
	3	,007	29,238	,00	,00	,01	,00	,68	,50
	4	,004	37,726	,37	,08	,37	,01	,06	,25
	5	,003	48,058	,42	,80	,13	,00	,00	,01
	6	,002	60,338	,21	,10	,30	,97	,03	,05

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi (Y)

15. Hasil Uji Heteroskedasitas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,566 ^a	,321	,278	2,586

a. Predictors: (Constant), Personalitas (X5), Penghasilan (X2), Kebanggaan (X4), Nilai Intrinsik Pekerjaan (X1), Pertimbangan Pasar Kerja (X3)

b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi (Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	249,527	5	49,905	7,463	,000 ^b
	Residual	528,285	79	6,687		
	Total	777,812	84			

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi (Y)

b. Predictors: (Constant), Personalitas (X5), Penghasilan (X2), Kebanggaan (X4), Nilai Intrinsik Pekerjaan (X1), Pertimbangan Pasar Kerja (X3)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,223	4,666		1,334	,186
1 Nilai Intrinsik Pekerjaan (X1)	,359	,129	,347	2,778	,007
Penghasilan (X2)	-,400	,159	-,337	-2,520	,014
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	,512	,159	,458	3,211	,002
Kebanggaan (X4)	,199	,170	,118	1,173	,244
Personalitas (X5)	-,071	,180	-,041	-,395	,694

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi (Y)

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	23,45	34,79	31,75	1,724	85
Std. Predicted Value	-4,817	1,759	,000	1,000	85
Standard Error of Predicted Value	,309	1,396	,650	,224	85
Adjusted Predicted Value	24,87	35,09	31,78	1,689	85
Residual	-11,877	11,215	,000	2,508	85
Std. Residual	-4,593	4,337	,000	,970	85
Stud. Residual	-4,784	4,588	-,004	1,013	85
Deleted Residual	-12,888	12,554	-,022	2,740	85
Stud. Deleted Residual	-5,641	5,324	-,004	1,106	85
Mahal. Distance	,208	23,491	4,941	4,269	85
Cook's Distance	,000	,419	,016	,059	85
Centered Leverage Value	,002	,280	,059	,051	85

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi (Y)

Correlations

	Nilai Intrinsik Pekerjaan (X1)	Penghasilan (X2)	Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	Kebanggaan (X4)	Personalitas (X5)	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Nilai Intrinsik Pekerjaan (X1)	1,000	,409**	,370**	,240*	,230*
			,000	,000	,027	,034
		85	85	85	85	85
	Penghasilan (X2)	,409**	1,000	,685**	,247*	,197
		,000	.	,000	,023	,071
		85	85	85	85	85
	Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	,370**	,685**	1,000	,133	,334**
						-,209

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,224	,002	,055
	N	85	85	85	85	85	85
Kebanggaan (X4)	Correlation Coefficient	,240*	,247*	,133	1,000	,304**	,106
	Sig. (2-tailed)	,027	,023	,224	.	,005	,335
	N	85	85	85	85	85	85
Personalitas (X5)	Correlation Coefficient	,230*	,197	,334**	,304**	1,000	,021
	Sig. (2-tailed)	,034	,071	,002	,005	.	,852
	N	85	85	85	85	85	85
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,039	-,021	-,209	,106	,021	1,000
	Sig. (2-tailed)	,724	,851	,055	,335	,852	.
	N	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).